

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menggunakan data sekunder dari SIMDONDAR PMI Kabupaten Malang pada bulan Januari sampai oktober 2022. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berbentuk angka. Desain deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan mendapatkan gambaran atau deskripsi secara objektif dengan melihat data yang sudah terdokumentasi sebelumnya (Prajitno, 2015).

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penolakan pendonor di UDD PMI Kabupaten Malang.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Malang yang beralamat di Jl. Panji Kepanjen, Penarukan, Kec. Kepanjen, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65163

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober hingga November 2022.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Malang.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai wakil dari para anggota populasi. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah pendonor darah yang ditolak donor darah di UDD PMI Kabupaten Malang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam peneliti), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.

3.5 Fokus Studi dan Definisi Operasional

3.5.1 Fokus Studi

Fokus studi adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti atau ditentukan tingkatannya. Fokus studi dalam penelitian ini adalah penolakan pendonor darah.

3.5.2 Definisi Operasional

Definisi operasional mendefinisikan variable secara operasional dan

berdasarkan karakteristik yang diamati. Definisi operasional ini disusun berdasarkan hal-hal apa saja yang nantinya akan dilakukan dalam penelitian.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Skala Data
Penolakan Pendonor	Pendonor yang tidak memenuhi persyaratan donor darah	Persyaratan donor darah : 1. TD tinggi 2. TD rendah 3. Kadar HB tinggi 4. Kadar HB rendah 5. Berat badan 6. Usia 7. Minum obat 8. Menstrusi 9. Imltd reaktif Jenis penolakan : 1. Penolakan sementara 2. Penolakan permanen	Nominal

3.6 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yaitu dengan pengambilan data sekunder penolakan pendonor yang berupa dokumentasi, catatan serta laporan. Data sekunder diperoleh dari UDD PMI Kabupaten Malang. Sumber dari data sekunder diperoleh dengan cara melihat langsung dan menyalin data dari dokumen tertulis maupun SIMDONDAR.

Langkah-langkah dalam proses pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Persiapan (Izin untuk proses pengumpulan data)
2. Peneliti mengurus surat izin dengan mengajukan surat izin penelitian pada Jurusan Kesehatan Terapan Poltekkes Kemenkes Malang.
3. Peneliti memberikan surat izin penelitian kepada Direktur RSUD Kepanjen sekaligus menjelaskan mengenai maksud, tujuan, serta waktu

dilakukannya penelitian.

4. Pengumpulan Data

- a. Peneliti menganalisa tentang jumlah penolakan pendonor darah.
- b. Peneliti menganalisis jumlah penolakan pendonor darah sementara dan permanen.
- c. Dokumentasi
- d. Melakukan pengolahan data menggunakan data yang diperoleh selama penelitian.

3.7 Analisis Data dan Penyajian Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. atau metode yang digunakan dengan cara mengumpulkan data atau dokumentasi yang di olah menggunakan sistem komputer berdasarkan presentase frekuensi hasil yang berkaitan dengan seluruh data penolakan pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Malang.

Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan grafik atau tabel untuk melihat jumlah penolakan pendonor darah sementara dan permanen.

Rumus frekuensi yang digunakan yaitu :

$$F = \frac{\text{Jumlah penolakan pendonor darah permanen/semntara}}{\text{Jumlah keseluruhan penolakan pendonor darah permanen/semntara}} \times 100\%$$

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan perilaku peneliti yang harus di pegang secara teguh pada sikap ilmiah. Berikut adalah etika penelitian tersebut :

1. Kemanfaatan (Beneficience)

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan

bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, sedain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi sesuai.

2. Keaslian (Right to justice)

Penelitian ini hanya melakukan studi dokumentasi pada formulir donor darah, sehingga keaslian atas data atau informasi yang telah didapat tidak perlu adanya perubahan.

3. Tanpa Nama (Anonimty)

Subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur.

4. Kerahasiaan (Confidentiality)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.